

PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI PADA TOKO TRENDS

WETRI EFITA, FERY WONGSO

Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia

Dosen STMIK Dharmapala Riau

ABSTRAK

Perkembangan badan usaha semakin hari semakin pesat, baik badan usaha yang berskala besar maupun badan usaha yang berskala kecil. Pada badan usaha yang berskala besar biasanya telah menerapkan sistem akuntansi yang komplit, hal ini berbanding terbalik dengan badan usaha yang berskala kecil yang cenderung mengabaikan sistem akuntansi. Salah satu badan usaha kecil yang cenderung mengabaikan sistem akuntansi adalah Toko Trends, yang merupakan badan usaha dagang. Toko Trends menjual barang dagangan yang berupa aksesoris pakaian pria dan wanita yang beroperasi di kota Pekanbaru. Menurut pemilik Toko Trends, penerapan sistem akuntansi tidak akan mempengaruhi kegiatan operasional toko. Hal lain yang membuat pemilik tidak menerapkan sistem akuntansi adalah karena keterbatasan pengetahuan pemilik mengenai pentingnya sistem akuntansi. Karena itu, maka penelitian ini bertujuan untuk memberi pemahaman kepada pemilik toko akan pentingnya penerapan sistem akuntansi serta merancang sistem akuntansi yang sederhana sehingga dapat diterapkan pada Toko Trends. Metode yang digunakan adalah deskriptif, dimana penelitian ini menganalisis dan menggambarkan penggunaan berbagai buku yang telah dirancang untuk Toko Trends seperti buku penjualan, buku pembelian, buku pembantu hutang, buku pembantu piutang, buku kas, buku bank dan buku biaya. Sebuah laporan keuangan akan disusun berdasarkan buku-buku tersebut, yaitu laporan laba rugi, perubahan modal dan neraca.

Kata Kunci: Perancangan sistem, Akuntansi, Usaha Kecil

ABSTRACT

The development of business entities are increasingly rapidly, both large-scale enterprises as well as small-scale enterprises. In the large-scale enterprises usually have implemented a complete accounting system, it is inversely proportional to the small-scale enterprises that tend to ignore the accounting system. One small business entities tend to ignore the accounting system are Toko Trends, which is a business entity trade. Trends store selling merchandise such as clothing accessories men and women who operate in the city of Pekanbaru. Trends According to the shop owner, the application of the accounting system will not affect the operations of the store. Another thing that makes the owners do not implement the accounting system is due to limited knowledge of the owners about the importance of the accounting system. Therefore, the study aims to give an understanding to the owner of the importance of the application of accounting systems as well as designing a simple accounting system so that it can be applied to the store Trends. The method used is descriptive, where this research is to analyze and describe the use of a variety of books that have been designed to store Trends such as book sales, purchasing books, ledger accounts payable, accounts receivable ledger, cash books, bank books and book costs. A financial report will be prepared based on the books, the statements of income, changes in capital and balance sheet..

Keywords: System Design, Accounting, Small Business

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Keuntungan ini akan berdampak pada pertumbuhan, perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk itu diperlukan sebuah sistem yang mampu mengkoordinasikan setiap bagian atau fungsi yang ada pada perusahaan. Salah satu sistem yang digunakan dalam perusahaan adalah sistem akuntansi, yaitu sebuah metode dan prosedur untuk mengelompokkan, merangkum serta melaporkan informasi keuangan dan operasi perusahaan. Pada perusahaan yang berskala besar sistem akuntansi yang diterapkan sudah cukup kompleks. Hal ini berbeda dengan perusahaan atau badan usaha yang berskala kecil. Pada perusahaan yang berskala kecil, sistem akuntansi yang diterapkan masih sangat sederhana serta cenderung tidak memperdulikan sistem akuntansi tersebut. Pada umumnya, perusahaan yang berskala kecil hanya mencatat informasi-informasi yang penting dalam perusahaannya seperti pencatatan kas masuk dan kas keluar.

Toko Trends merupakan badan usaha yang bergerak dibidang usaha dagang. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatannya membeli barang dan menjualnya kembali dengan harga diatas harga pokok agar mendapatkan laba tanpa melakukan perubahan terhadap barang tersebut. Toko Trends merupakan distributor aksesoris pakaian pria dan wanita serta menjual produk yang berasal dari dalam dan luar negeri.

Pendapatan pada Toko Trends tergolong besar, seperti pada bulan Januari tahun 2014 pendapatannya mencapai 1 M rupiah. Dengan pendapatan tersebut seharusnya Toko Trends menerapkan sistem akuntansi, karena sistem akuntansi merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kelangsungan hidup suatu

perusahaan Berikut adalah penjualan Toko Trends selama tahun 2014. Penjualan tersebut terdiri dari penjualan tunai dan kredit.

Tabel 1.1
Penjualan Pada Toko Trends
Tahun 2014

Bulan	Penjualan Tunai	Penjualan Kredit
Januari	900,000,000	100,000,000
Februari	950,000,000	105,000,000
Maret	960,000,000	120,000,000
April	985,000,000	110,000,000
Mei	998,000,000	108,000,000
Juni	1,000,000,000	115,000,000
Juli	1,050,000,000	95,000,000
Agustus	1,080,000,000	80,000,000
September	1,095,000,000	95,000,000
Oktober	1,100,000,000	85,000,000
November	1,150,000,000	70,000,000
Desember	1,200,000,000	55,000,000

Sumber : Data olahan, 2014

Seperti badan usaha kecil lainnya, pemilik Toko Trends beranggapan bahwa sistem akuntansi tidak perlu diterapkan pada Toko Trends. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan pemilik akan pentingnya sistem akuntansi. Pemilik beranggapan bahwa hanya perusahaan besar saja yang memerlukan sistem akuntansi, sedangkan perusahaan yang berskala kecil tidak perlu menerapkannya. Hal ini karena pemilik beranggapan bahwa sistem akuntansi itu rumit dan membutuhkan pengetahuan dan skill khusus mengenai akuntansi.

Anggapan pemilik mengenai sistem akuntansi menyebabkan Toko Trends tidak memiliki laporan keuangan yang baik dan benar. Padahal laporan keuangan tersebut bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan kebijakan-kebijakan didalam manajemen perusahaan.

Toko Trends juga tidak melakukan pencatatan penjualan dan pendapatan secara teratur, hal ini disebabkan karena tidak adanya fungsi khusus yang bertanggungjawab dalam mencatat setiap transaksi. Dokumen-dokumen yang

berhubungan dengan kegiatan operasional toko juga cenderung diarsipkan. Hal ini menyebabkan Toko Trends tidak dapat menentukan secara pasti berapa pengeluaran dan pendapatan serta laba pada setiap periode. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian ini.

Tinjauan Pustaka

Menurut Warren (2008:10) akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut (Jumingan, 2006:1) akuntansi adalah kegiatan mencatat, menganalisis, menyajikan dan menafsirkan data keuangan dari lembaga perusahaan dan lembaga lainnya dimana aktivitasnya berhubungan dengan produksi dan pertukaran barang atau jasa.

Konsep dasar akuntansi menurut Wolk, Tearney, Dodd (Suwardjono, 2008:212) adalah sebagai berikut :

1. Usaha berlanjut (*going concern*)
2. Periode waktu (*time period*)
3. Entitas akuntansi (*accounting entity*)
4. Unit moneter (*monetary unit*)

Sedangkan menurut Paton dan Littleton (Suwardjono, 2008:214) konsep dasar akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Entitas bisnis atau kesatuan usaha (*the business entity*).
2. Kontinuitas kegiatan/usaha (*continuity of activity*).
3. Penghargaan sepakatan (*measured consideration*).
4. Kos melekat (*costs attach*).
5. Upaya dan capaian/hasil (*effort and accomplishment*).
6. Bukti terverifikasi dan objektif (*verifiable, objective evidence*).
7. Asumsi (*assumptions*).

Menurut Reeve (2009:223) sistem Akuntansi (*accounting system*) adalah metode dan prosedur untuk mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi keuangan dan operasi perusahaan. Menurut Mulyadi (2008:3) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang memudahkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Pengertian buku besar menurut Thomas Sumarsan (2011:42) adalah buku besar merupakan kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang digunakan untuk mencatat setiap perubahan dalam transaksi keuangan. Jika jurnal khusus digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi sejenis maka, buku besar juga dapat dirancang secara khusus untuk mencatat transaksi yang sejenis dan buku besar tersebut disebut sebagai buku besar pembantu. Menurut Thomas Sumarsan (2011:42) kegunaan dari buku besar pembantu ini yaitu dalam suatu perusahaan dagang, buku besar pembantu digunakan untuk memperkirakan piutang dagang dan buku besar pembantu hutang. Fungsi buku besar pembantu piutang adalah untuk mencatat perincian piutang perusahaan menurut nama langganan. Dan begitu juga fungsi dari pembantu hutang dimana untuk membantu merincikan hutang menurut nama kreditur.

Menurut Jumingan (2006:2) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Menurut Sugiarto dkk (2005:5) , laporan keuangan adalah daftar ringkasan akhir transaksi keuangan organisasi yang menunjukkan semua hasil kegiatan dan akibatnya selama tahun buku yang bersangkutan .

Menurut Munawir (2004 :5), laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2007:7):“Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.”

Menurut PSAK No.1 tujuan umum laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Untuk mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan, yang meliputi aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban serta arus kas.

Menurut Harahap (2008:66), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan kepada para pemakainya untuk dipakai dalam proses pengambilan keputusan. Jadi dapat disimpulkan, bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi bagi sejumlah besar pemakai mengenai aktiva, kewajiban, modal perusahaan, serta sumber-sumber daya perusahaan untuk membantu pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Neraca adalah suatu laporan yang sistematis tentang aktiva (*assets*), utang

(*liabilities*), dan modal sendiri (*owners equity*) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, yang tutup buku pada akhir bulan, akhir triwulan, atau akhir tahun (Jumingan,2006:13).

Menurut Mulyadi (2008:20) tujuan dari sebuah sistem akuntansi adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru. Sistem akuntansi yang digunakan pada perusahaan yang membuka kegiatan baru.
- b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada.
- c. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan *intern*.
- d. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Menurut Soemarso (2009:10) siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi dimulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan.

Menurut Mulyadi (2008:298) pembelian adalah kegiatan pemilihan sumber, pemesanan dan perolehan barang dan jasa sebagai salah satu aktivitas utama operasi bisnis perusahaan. Menurut Mulyadi (2008:300), dalam setiap siklus pembelian, terdapat fungsi-fungsi yang terlibat, yaitu fungsi gudang bertugas untuk mengajukan permintaan pembelian berdasarkan jumlah stok barang di gudang dan untuk menyimpan barang yang telah diterima oleh fungsi penerimaan. Fungsi pembelian bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang, dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih. Fungsi penerimaan bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan

kuantitas barang yang diterima dari pemasok guna menentukan dapat atau tidaknya barang tersebut diterima oleh perusahaan. Fungsi akuntansi yang terkait dalam transaksi pembelian adalah fungsi pencatat utang.

Menurut Mulyadi (2008:303), dokumen yang terkait pada sistem akuntansi pembelian adalah surat order pembelian, dokumen ini digunakan untuk memesan barang kepada pemasok yang telah dipilih. Laporan penerimaan barang, dokumen ini dibuat oleh fungsi penerimaan untuk menunjukkan bahwa barang yang diterima pemasok telah memenuhi jenis, spesifikasi, mutu, dan kuantitas seperti yang tercantum dalam surat order pembelian. Bukti kas keluar, dokumen ini dibuat oleh fungsi akuntansi untuk dasar pencatatan transaksi pembelian.

Menurut Mulyadi (2008:462), fungsi yang terkait dalam penjualan tunai adalah fungsi penjualan bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga produk ke fungsi kas. Fungsi kas bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli. Dalam struktur organisasi, fungsi gudang bertanggung jawab untuk menyiapkan produk yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan produk tersebut ke fungsi pengiriman. Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus produk dan menyerahkan produk yang telah dibayar harganya kepada pembeli. Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan.

Menurut Mulyadi (2008:463), dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai adalah sebagai berikut faktur penjualan tunai, dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang

diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Pita register kas, dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas. Pita ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

Fungsi terkait dalam sistem penerimaan kas menurut Mulyadi (2010:487) Fungsi sekretariat, bertanggung jawab dalam sistem penerimaan cek dan pemberitahuan melalui pos dari pera debitor perusahaan. Fungsi penagihan ini adalah yang bertanggung jawab untuk melakukan penagihan kepada debitor untuk melakukan penagihan berdasarkan daftar piutang yang dibuat oleh fungsi akuntansi. Fungsi kas berfungsi atas penanggung jawaban untuk menyetor kas yang telah diterima dari penagihan yang telah dilakukan oleh fungsi lain. Fungsi ini bertanggung jawab dalam pencatatan dari penagihan piutang kedalam penerimaan kas dan mengurangi jumlah piutang kedalam kartu piutang. Fungsi Pemeriksaan Intern, Fungsi ini berperan melaksanakan perhitungan kas yang ada ditangan fungsi kas secara periodik.

Menurut Skousen (2007:71) menyatakan pengertian transaksi sebagai Pertukaran barang dan jasa antara (baik individu, perusahaan-perusahaan dan organisasi lain) kejadian lain yang mempunyai pengaruh ekonomi atas bisnis.

Menurut Mulyadi (2010:488) dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas yaitu Surat Pemberitahuan, Dokumen ini dibuat oleh debitor untuk memberitahu maksud pembayaran yang dilakukannya. Surat pemberitahuan biasa berupa tembusan bukti kas keluar yang dibuat oleh debitor, yang disertakan dengan cek yang dikirimkan oleh debitor melalui penagih perusahaan atau pos. Daftar surat pemberitahuan merupakan

rekapitulasi penerimaan kas yang dibuat oleh fungsi sekretariat atau fungsi penagihan. Bukti Setoran Bank, Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas yang diterima dari piutang ke bank. Kuitansi, Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dibuat oleh perusahaan bagi para debitur yang telah melakukan pembayaran utang mereka.

Fungsi terkait dalam sistem pengeluaran kas menurut Mulyadi (2010:513) fungsi yang memerlukan pengeluaran kas jika suatu fungsi memerlukan kas, fungsi yang bersangkutan mengajukan cek kepada fungsi akuntansi. Fungsi kas dalam sistem akuntansi mengeluarkan kas dengan cek, fungsi ini bertanggung jawab dalam mengisi cek, memintakan otorisasi atas cek, dan mengirimkan cek kepada kreditur via pos atau membayarkan langsung kepada kreditur. Fungsi akuntansi bertanggung jawab atas, pencatatan pengeluaran kas yang menyangkut biaya dan persediaan, pencatatan transaksi pengeluaran kas dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek, membuat bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Fungsi Pemeriksaan akuntansi, fungsi ini bertanggung jawab melakukan penghitungan kas secara periodik dan mencocokkan hasil perhitungannya dengan saldo kas menurut catatan akuntansi.

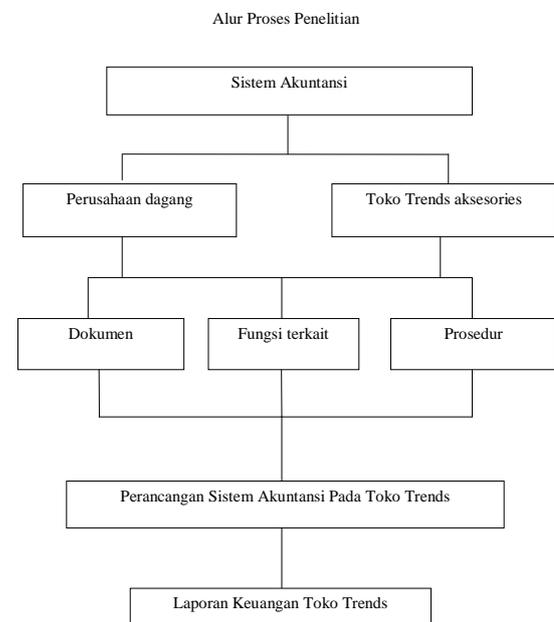
Dokumen terkait dengan pengeluaran kas menurut Mulyadi (2010:510) bukti kas keluar, dokumen yang berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian keuangan sebesar yang tercantum pada dokumen tersebut. Dokumen yang digunakan untuk memerintahkan bank untuk melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang namanya tercantum dalam cek. Permintaan cek, dokumen yang

berfungsi sebagai permintaan dari fungsi yang memerlukan pengeluaran kas kepada fungsi akuntansi untuk mengeluarkan bukti

Menurut Mulyadi (2008:7) flowchart atau diagram alir adalah diagram dengan simbol-simbol grafis yang menyatakan proses serta menampilkan langkah-langkah yang disimbolkan dalam bentuk kotak, beserta urutannya dengan menghubungkan masing-masing tersebut dengan menggunakan tanda panah.

ALUR PROSES PENELITIAN

Gambar 2.1



METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini menggambarkan sistem akuntansi yang diterapkan oleh Toko Trends dan dari gambaran tersebut dilakukan perbandingan dengan teori akuntansi yang berlaku. Dari hasil perbandingan tersebut akan diperoleh sebuah sistem akuntansi yang cocok untuk diterapkan pada Toko Trends. Penerapan sistem tersebut akan ditutup dengan diperolehnya sebuah laporan keuangan yang akurat.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer, yakni data yang diperoleh langsung dari sumber seperti data hasil wawancara dengan narasumber. Data sekunder adalah data yang sudah jadi yaitu berupa catatan atau dokumen perusahaan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan observasi. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar akurat dan didapat langsung pemilik perusahaan.

Analisis data yang dipakai adalah pendekatan deskriptif, yaitu analisis dengan membandingkan teori dengan penerapan akuntansi pada Toko Trends. Analisis ini memberikan gambaran mengenai penerapan sistem akuntansi pada Toko Trends. Data yang diperoleh digunakan sebagai rujukan untuk merancang kembali sistem tersebut sehingga didapatkan sebuah laporan keuangan yang akurat..

HASIL PEMBAHASAN

Berikut merupakan deskripsi dari hasil penelitian:

1. Sistem Akuntansi Pembelian

Dokumen yang diperlukan dalam akuntansi pembelian yaitu berupa surat order pembelian, akan tetapi Toko Trends tidak ada menerapkannya. Laporan penerimaan barang ada diterapkan, tetapi hanya dalam bentuk dokumen dari supplier yaitu berupa nota pembelian, sedangkan bukti kas keluar tidak dimiliki oleh Toko Trends.

Fungsi yang terkait dengan pembelian yaitu fungsi gudang, fungsi pembelian dan fungsi penerimaan. Fungsi gudang juga merangkap sebagai fungsi penerimaan yang bertanggungjawab mencatat persediaan yang telah berkurang dan menyerahkannya kepada fungsi pembelian yang dijabat oleh pemilik

sekaligus menerima barang yang dikirim oleh supplier.

2. Sistem Akuntansi Penjualan

Dokumen yang digunakan dalam penjualan menurut teori yaitu faktur penjualan. Dokumen yang digunakan Toko Trends adalah berupa nota penjualan. Fungsi terkait dalam penerapan akuntansi penjualan yaitu fungsi penjualan ada diterapkan tetapi hanya melayani pelanggan saja, fungsi kas ada diterapkan, fungsi gudang ada diterapkan tetapi hanya menyiapkan pesanan beberapa orang langganan, mencatat barang yang kurang, fungsi akuntansi yang juga merangkap sebagai kasir bertanggungjawab mencatat semua transaksi yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan serta mengarsipkan semua dokumen yang berhubungan dengan kegiatan transaksi.

Dalam menjalankan toko ini pemilik sudah memiliki sistem pencatatan kas, akan tetapi sistem ini belum berjalan dengan baik. Fungsi kas hanya berfungsi mengeluarkan uang untuk pembayaran beban-beban dan menyimpan uang hasil penjualan. Pada sistem pencatatan piutang, dokumen yang digunakan sama dengan sistem akuntansi penjualan, sedangkan pada sistem akuntansi utang, dokumen yang digunakan sama dengan sistem akuntansi pembelian.

Yang perlu diketahui juga, bahwa toko Trends memiliki rangkaian jabatan. Beberapa fungsi dijabat oleh satu orang saja, seperti fungsi penjualan, fungsi gudang, dan fungsi pengiriman serta fungsi kas dengan fungsi akuntansi.

PEMBAHASAN

Melihat perbandingan teori diatas, maka pada sub bab berikut ini akan dibahas perancangan sistem baru yang sesuai dan efektif dengan Toko Trends tersebut.

1. Fungsi-Fungsi Terkait

Pada bagian ini akan dibahas fungsi-fungsi yang akan dilibatkan dalam sistem akuntansi yang baru.

a. Sistem Akuntansi Pembelian

- Fungsi Pembelian

Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan order pembelian barang yang telah kosong, serta melibatkan beberapa fungsi yaitu :

- Fungsi Gudang

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mengecek persediaan barang dagangan dan melakukan permintaan pembelian apabila persediaan telah habis atau berkurang. Fungsi ini juga bertanggung jawab menerima, mengecek dan menghitung barang yang dikirim serta memberi kode dan harga barang.

- Fungsi pembelian. Fungsi ini bertanggung jawab untuk memilih dan menentukan pemasok. Selain itu fungsi ini juga bertanggung jawab untuk menentukan jumlah barang yang akan dibeli serta melakukan negosiasi harga dengan pemasok.

- Fungsi akuntansi. Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat semua transaksi yang berhubungan dengan semua kegiatan pembelian yang dilakukan oleh fungsi pembelian sekaligus mengarsipkan bukti dari transaksi tersebut..

b. Sistem Akuntansi Penjualan

- Fungsi penjualan. Fungsi ini bertanggung jawab menerima orderan dari konsumen, dan membuat nota penjualan.

- Fungsi kas. Fungsi ini bertanggung jawab menerima kas dari pembeli dan menerima pelunasan piutang yang dibayarkan secara tunai.

- Fungsi gudang. Fungsi ini bertanggung jawab mencatat persediaan yang terdapat di gudang serta melakukan permintaan pembelian apabila stok barang digudang telah habis atau berkurang.

- Fungsi akuntansi. Fungsi ini bertanggung jawab mencatat semua transaksi yang berhubungan dengan penjualan, baik penjualan yang dilakukan secara tunai maupun penjualan yang dilakukan secara kredit. Selain itu, fungsi ini juga bertanggung jawab untuk mengarsipkan setiap bukti dari transaksi tersebut.

c. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

- Fungsi kas. Fungsi ini bertanggung jawab menerima kas baik yang berasal dari penjualan tunai maupun dari pelunasan piutang.

- Fungsi akuntansi. Fungsi ini bertanggung jawab mencatat semua transaksi yang berhubungan dengan kas masuk, baik yang berasal dari penjualan secara tunai maupun yang berasal dari pelunasan piutang.

a. Sistem akuntansi pengeluaran kas

Perancangan sistem akuntansi pengeluaran kas pada Toko Trends melibatkan beberapa fungsi, yaitu sebagai berikut :

- Fungsi kas. Fungsi ini bertanggung jawab mengeluarkan kas untuk pembayaran gaji karyawan dan biaya-biaya yang ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan. Khusus untuk kegiatan pembelian, kas yang dikeluarkan langsung berasal dari pemilik melalui bank.

- Fungsi akuntansi. Fungsi ini bertanggung jawab mencatat semua transaksi yang berhubungan dengan

kas keluar kecuali kegiatan pembelian. Hal ini dikarenakan pembelian merupakan kegiatan yang dilakukan secara langsung oleh pemilik.

b. Sistem akuntansi piutang

Perancangan sistem akuntansi piutang pada Toko Trends melibatkan beberapa fungsi, yaitu sebagai berikut:

- Fungsi kas. Fungsi ini bertanggungjawab menerima kas dari pelunasan piutang yang dibayarkan secara tunai. Sedangkan pelunasan piutang yang dibayarkan melalui sistem transfer dan giro langsung diterima oleh pemilik.
- Fungsi akuntansi. Fungsi ini bertanggung jawab mencatat dan membuat bukti pelunasan terhadap piutang yang telah tertagih.

c. Sistem akuntansi utang

Perancangan sistem akuntansi utang pada Toko Trends melibatkan beberapa fungsi, yaitu sebagai berikut:

- Fungsi pembelian. Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan pembayaran terhadap utang yang ditimbulkan dari pembelian secara kredit.
- Fungsi akuntansi. Fungsi ini bertanggung jawab melakukan pencatatan terhadap pembayaran utang yang telah dilakukan oleh fungsi pembelian, sekaligus mengarsipkan bukti pembayaran serta faktur lunas dari supplier.

d. Sistem akuntansi persediaan.

Perancangan sistem akuntansi persediaan melibatkan beberapa fungsi, yaitu sebagai berikut :

- Fungsi gudang. Fungsi ini bertanggung jawab melakukan pengecekan, penghitungan serta pencatatan terhadap jumlah fisik persediaan. Fungsi ini sekaligus bertanggung jawab melakukan permintaan pembelian barang

dagangan kepada fungsi pembelian apabila persediaan barang dagangan telah habis atau berkurang.

2. Prosedur yang digunakan

a. Sistem akuntansi penjualan

- Prosedur order penjualan. Fungsi penjualan menerima orderan dari pelanggan, kemudian membuat nota penjualan yang digunakan sebagai bukti pembayaran pada kasir jika penjualan yang dilakukan adalah secara tunai. Sedangkan jika penjualan dilakukan secara kredit, maka nota penjualan akan berfungsi sebagai bukti dari penjualan kredit yang dilakukan oleh perusahaan.
- Prosedur penerimaan kas. Dalam prosedur ini fungsi kas atau kasir bertugas menerima pembayaran dari pembelian tunai.
- Prosedur penyerahan barang. Barang yang telah dibayar langsung diserahkan oleh bagian penjualan kepada pembeli.
- Prosedur pencatatan penjualan. Setelah terjadi transaksi penjualan baik secara tunai maupun secara kredit, maka bagian penerimaan kas atau kasir langsung mencatat transaksi tersebut. Bagian penerimaan kas atau kasir merangkap sebagai fungsi akuntansi yang juga bertanggung jawab untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi.

b. Sistem akuntansi pembelian

- Prosedur order pembelian. Dalam prosedur ini fungsi gudang mengajukan permintaan pembelian barang kepada bagian pembelian melalui surat permintaan barang. Karena Toko Trends merupakan badan usaha bukan berbentuk perusahaan, maka surat permintaan barang bisa berupa catatan kecil

yang dibuat secara manual oleh fungsi gudang.

- Prosedur order pembelian. Dalam prosedur ini fungsi pembelian melakukan order pembelian kepada pemasok, sekaligus melakukan penawaran harga barang yang diorder.
- Prosedur penerimaan barang. Dalam prosedur ini fungsi gudang melakukan pengecekan terhadap jumlah barang yang diterima, memberi kode dan harga barang.
- Prosedur pencatatan utang. Dalam prosedur ini fungsi akuntansi melakukan pencatatan terhadap utang yang ditimbulkan dari pembelian kredit tersebut serta mengarsipkan faktur pembelian tersebut sebagai bukti utang.

c. Sistem akuntansi penerimaan kas

- Prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai
 - Pembeli datang ke toko dan melakukan pembelian.
 - Bagian penjualan membuat nota penjualan dan menyerahkan barang kepada pembeli.
 - Pembeli melakukan pembayaran ke bagian kasir.
 - Kasir melakukan penyeteroran kas kepada pemilik serta melakukan pencatatan terhadap penjualan tersebut.
 - Prosedur penerimaan kas dari penjualan kredit
 - Pembeli datang ke toko untuk melakukan pembelian atau melakukan pemesanan barang dagangan via telepon.
 - Bagian penjualan menyediakan barang pesanan dan membuat nota penjualan.
 - Nota penjualan rangkap pertama diserahkan kepada bagian kasir

untuk diarsipkan sebagai bukti dari penjualan kredit.

- Nota rangkap kedua diserahkan kepada pembeli sebagai bukti dari pembelian yang telah dilakukannya.
- Pembeli melakukan pembayaran atas pembelian yang dilakukannya setelah seminggu atau 30 hari setelah transaksi.
- Pembeli melakukan pembayaran dengan cara mentransfer sejumlah uang sesuai dengan jumlah nominal pembelian yang dilakukannya kepada rekening yang telah ditunjuk. Pembayaran yang dilakukan oleh pembeli juga bisa berupa bilyet giro dan uang tunai.
- Bagian akuntansi mencatat jumlah nominal yang telah diterima pada buku kas serta menyerahkan nota rangkap pertama yang sebelumnya diarsipkan kepada pembeli sebagai bukti dari pelunasan utang.

d. Sistem akuntansi pengeluaran kas

- Fungsi kas mencatat semua pengeluaran kas pada buku kas.
- Fungsi kas mengeluarkan sejumlah kas untuk pembayaran beban-beban operasional perusahaan, seperti pembayaran beban listrik, beban sewa, beban gaji dan beban lain-lain.
- Fungsi kas menyerahkan bukti pengeluaran kas kepada pemilik sebagai bukti dari kas yang telah dikeluarkan.

e. Sistem akuntansi piutang

- Fungsi kas menerima dan mencatat kas yang diterima dari pelunasan piutang.
- Fungsi kas menerima pelunasan piutang baik berupa cek maupun giro.

- Fungsi kas menyerahkan kas, cek dan giro kepada pemilik.
 - Fungsi kas akan memberikan bukti pelunasan piutang kepada fungsi akuntansi guna dibuatkan pelunasannya.
 - Fungsi akuntansi membuat laporan pelunasan piutang konsumen yang bersangkutan.
 - Khusus pelunasan yang dibayarkan melalui sistem transfer antar bank, maka pemilik akan langsung menyerahkan bukti transfer tersebut kepada bagian akuntansi untuk dibuatkan laporan pelunasan piutangnya.
- f. Sistem akuntansi utang
- Pemilik yang bertindak sebagai fungsi pembelian melakukan pembayaran utang dagang melalui sistem transfer antar bank.
 - Bukti transfer tersebut diserahkan kepada bagian akuntansi untuk dilakukan pencatatan keuangannya.
 - Pemilik akan memberikan informasi kepada supplier mengenai pembayaran utang yang telah dilakukan, supaya supplier yang bersangkutan dapat melakukan pengecekan terhadap rekeningnya.
- g. Sistem akuntansi persediaan
- Bagian gudang melakukan pengecekan, penghitungan dan pencatatan terhadap jumlah fisik persediaan.
 - Bagian gudang akan melakukan permintaan pembelian kepada bagian pembelian apabila jumlah persediaan telah habis atau berkurang.
 - Bagian gudang akan menerima, mengecek dan menghitung barang yang telah dikirimkan serta mencocokkan jumlah barang dengan nota pembelian.
 - Bagian gudang akan memberi kode dan harga pada barang
- Bagian gudang akan memisahkan barang yang akan dipajang dengan barang yang akan menjadi stock di gudang.

3. Dokumen yang Terkait

Dokumen yang akan dibuat yaitu buku besar dan buku pembantu yang diberi penambahan keterangan sesuai ketentuan-ketentuan yang berlaku pada Toko Trends. Berikut buku penjualan tunai Toko Trends dari bulan September s/d November 2014. Buku penjualan tunai dibawah terdiri dari kolom no, tanggal yang menunjukkan tanggal terjadinya transaksi, nama pelanggan yang menunjukkan kepada siapa dilakukan penjualan serta kolom jumlah yang menunjukkan jumlah dari pembelian yang dilakukan oleh pelanggan.

Tabel 1.2
Buku Penjualan Tunai Toko Trends
Periode September 2014

September			
No	Tanggal	Nama pelanggan	Jumlah
1	1/9/2014	Cash	39,000,500
2	2/9/2014	Cash	38,250,000
3	3/9/2014	Cash	37,850,000
4	4/9/2014	Cash	39,400,000
5	5/9/2014	Cash	37,500,000
6	6/9/2014	Cash	39,500,000
7	7/9/2014	Cash	38,440,500
8	8/9/2014	Cash	37,500,000
9	9/9/2014	Cash	39,000,000
10	10/9/2014	Cash	38,070,000
11	11/9/2014	Cash	39,350,000
12	12/9/2014	Cash	40,260,000
13	13/9/2014	Cash	37,060,000
14	14/9/2014	Cash	37,800,000
15	15/9/2014	Cash	39,500,000
16	16/9/2014	Cash	35,350,000
17	17/9/2014	Cash	38,445,500
18	18/9/2014	Cash	30,330,500
19	19/9/2014	Cash	32,550,000
20	20/9/2014	Cash	34,750,000
21	21/9/2014	Cash	31,800,000
22	22/9/2014	Cash	33,450,000
23	23/9/2014	Cash	28,905,000
24	24/9/2014	Cash	30,760,000
25	25/9/2014	Cash	35,850,000
26	26/9/2014	Cash	34,440,000
27	27/9/2014	Cash	37,650,000
28	28/9/2014	Cash	39,560,000
29	29/9/2014	Cash	37,078,000
30	30/9/2014	Cash	35,600,000
		Total	1,095,000,000

Tabel 1.2
Buku Penjualan Tunai Toko Trends
Periode Oktober 2014

Oktober			
No	Tanggal	Nama pelanggan	Jumlah
31	1/10/2014	Cash	32,550,000
32	2/10/2014	Cash	33,500,000
33	3/10/2014	Cash	33,955,000
34	4/10/2014	Cash	34,230,500
35	5/10/2014	Cash	33,850,000
36	6/10/2014	Cash	31,850,500
37	7/10/2014	Cash	33,230,500
38	8/10/2014	Cash	35,255,500
39	9/10/2014	Cash	37,222,500
40	10/10/2014	Cash	35,561,500
41	11/10/2014	Cash	36,323,500
42	12/10/2014	Cash	32,800,000
43	13/10/2014	Cash	34,760,500
44	14/10/2014	Cash	36,870,000
45	15/10/2014	Cash	35,333,000
46	16/10/2014	Cash	37,850,500
47	17/10/2014	Cash	35,332,500
48	18/10/2014	Cash	38,188,500
49	19/10/2014	Cash	36,455,000
50	20/10/2014	Cash	35,663,500
51	21/10/2014	Cash	36,336,500
52	22/10/2014	Cash	35,885,500
53	23/10/2014	Cash	37,995,500
54	24/10/2014	Cash	35,445,500
55	25/10/2014	Cash	36,666,500
56	26/10/2014	Cash	37,535,500
57	27/10/2014	Cash	37,781,000
58	28/10/2014	Cash	34,800,000
59	29/10/2014	Cash	35,360,000
60	30/10/2014	Cash	34,760,500
61	31/10/2014	Cash	36,650,500
		Total	1,100,000,000

Tabel 1.2
Buku Penjualan Tunai Toko Trends
Periode November 2014

November			
No	Tanggal	Nama pelanggan	Jumlah
62	1/11/2014	Cash	39,200,500
63	2/11/2014	Cash	37,342,000
64	3/11/2014	Cash	38,887,500
65	4/11/2014	Cash	39,780,500
66	5/11/2014	Cash	38,330,500
67	6/11/2014	Cash	37,775,000
68	7/11/2014	Cash	36,550,500
69	8/11/2014	Cash	40,685,500
70	9/11/2014	Cash	38,850,500
71	10/11/2014	Cash	38,500,500
72	11/11/2014	Cash	38,330,500
73	12/11/2014	Cash	36,780,500
74	13/11/2014	Cash	37,560,500
75	14/11/2014	Cash	37,870,500
76	15/11/2014	Cash	38,550,000
77	16/11/2014	Cash	38,453,000
78	17/11/2014	Cash	36,250,500
79	18/11/2014	Cash	39,450,000
80	19/11/2014	Cash	37,840,500
81	20/11/2014	Cash	38,225,000
82	21/11/2014	Cash	37,302,500
83	22/11/2014	Cash	35,550,500
84	23/11/2014	Cash	38,450,000
85	24/11/2014	Cash	36,850,500
86	25/11/2014	Cash	36,445,500
87	26/11/2014	Cash	38,450,500
88	27/11/2014	Cash	41,241,000
89	28/11/2014	Cash	37,654,500
90	29/11/2014	Cash	40,500,500
91	30/11/2014	Cash	42,340,500
		Total	1,150,000,000

Sumber : Data olahan, 2014

Berikut adalah buku penjualan kredit Toko Trends periode bulan September s/d November 2014. Buku ini terdiri dari kolom tanggal, nama pelanggan, jumlah, term dan kolom jatuh tempo yang menunjukkan tanggal dimana hasil dari penjualan kredit atau piutang dapat ditagih atau diterima.

Tabel 1.3
Buku Penjualan Kredit Toko Trends
Periode September s/d November 2014

September				
Tanggal	Nama Pelanggan	Jumlah	Term	Jatuh tempo
1/9/2015	Tabek Mainan	85,000,000	30 hari	1/10/2015
5/9/2015	Bapak Yondri	1,090,500	30 Hari	5/10/2015
12/9/2015	Saiful	3,000,000	30 Hari	12/10/2015
18/9/2015	Aniray Ace	5,909,500	30 Hari	18/10/2015
	Total	95,000,000	-	-
Oktober				
Tanggal	Nama Pelanggan	Jumlah	Term	Jatuh tempo
7/10/2015	Pelangi Toys	35,000,000	30 hari	6/11/2015
17/10/2015	Ari	2,000,000	30 hari	16/11/2015
21/10/2015	Riko	17,875,500	30 hari	20/11/2015
22/10/2015	Cherry	13,352,500	30 hari	21/11/2015
27/10/2015	Tabek Mainan	16,772,000	30 hari	26/11/2015
	Total	85,000,000		
November				
Tanggal	Nama Pelanggan	Jumlah	Term	Jatuh tempo
4/11/2015	Irwan	23,334,000	30 hari	4/12/2015
5/11/2015	Aniray Ace	37,655,000	30 hari	5/12/2015
13/11/2015	Erick	2,113,500	30 hari	13/12/2015
16/11/2015	Bapak Yondri	1,632,500	30 hari	16/12/2015
24/11/2015	Apple	5,265,000	30 hari	24/12/2015
	Total	70,000,000		

Sumber : Data olahan, 2014

Berikut adalah buku pembelian tunai Toko Trends periode September s/d November 2014 yang terdiri dari kolom tanggal, supplier, nama barang dan jumlah.

Tabel 1.4
Buku Pembelian Tunai Toko Trends
Periode September s/d November 2014

September			
Tanggal	Supplier	Nama barang	Jumlah
9/9/2015	Toko Queen	Aksesoris	57,500,000
9/9/2015	Istana Accessories	Aksesoris	5,990,000
11/9/2015	Abadi Jaya Accessories	Aksesoris	10,950,000
11/9/2015	Cahaya Perkasa	Aksesoris	26,244,000
12/9/2015	Crowl Shop	Aksesoris	27,500,000
13/9/2015	Toko Anugrah Terang Bulan	Aksesoris	134,126,000
15/9/2015	Crowl Shop	Aksesoris	19,600,000
15/9/2015	Toko Tiara	Aksesoris	19,600,000
23/9/2015	Cahaya Perkasa	Aksesoris	39,538,000
23/9/2015	Toko Ashiya	Aksesoris	6,720,000
	Total		347,768,000
Oktober			
Tanggal	Supplier	Nama barang	Jumlah
1/10/2015	Toko Ashiya	Aksesoris	5,806,000
2/10/2015	Toko Tiara	Aksesoris	19,560,000
7/10/2015	Toko Sinar Mas Sejahtera	Aksesoris	7,330,000
30/10/2015	Toko Lakkeishia	Aksesoris	15,353,000
30/10/2015	Karya Jaya Accesories	Aksesoris	34,940,000
30/10/2015	A & S. Ace	Aksesoris	12,908,000
30/10/2015	Robin Accessories	Aksesoris	32,458,000
30/10/2015	Aneka Jaya	Aksesoris	21,897,000
30/10/2015	Istana Accessories	Aksesoris	29,449,500
30/10/2015	Toko Queen	Aksesoris	33,567,000
31/10/2015	Toko Martin	Aksesoris	5,040,000
31/10/2015	Toko Lakkeishia	Aksesoris	28,215,000
31/10/2015	Toko Anugrah Terang Bulan	Aksesoris	57,178,500
	Total		303,702,000
November			
Tanggal	Supplier	Nama barang	Jumlah
1/11/2015	DS Plastik	Plastik	3,840,000
1	J & K. Accessories	Aksesoris	46,922,000
2	Toko Ashiya	Aksesoris	56,889,500
2	Halim Accessories	Aksesoris	5,063,000
2	Toko SS Accessories	Aksesoris	10,600,000
2	SD Accessories	Aksesoris	37,452,000
2	Dkeva Acc	Aksesoris	3,876,000
3	Toko Anugrah Terang Bulan	Aksesoris	170,068,000
4	Toko Sisco	Aksesoris	1,640,000
6	Carona	Aksesoris	15,536,000
7	Tites Accessories	Aksesoris	12,350,000
	Total		364,236,500

Sumber : Data olahan, 2014

Berikut adalah buku pembelian kredit Toko Trends periode September s/d November 2014 yang terdiri dari kolom tanggal, supplier, nama barang, jumlah dan jatuh tempo.

Tabel 1.5
Buku Pembelian Kredit Toko Trends
Periode September s/d November 2014

September				
Tgl	Supplier	Nama barang	Jumlah	Jatuh tempo
9	Toko Tiara	Aksesoris	15,765,000	9/10/2014
10	Toko Bintang Baru	Aksesoris	45,000,000	10/10/2014
11	A.M Accessories	Aksesoris	43,144,000	11/10/2014
14	Toko Siti	Aksesoris	44,963,000	14/10/2014
16	Robin Accessories	Aksesoris	32,443,500	16/10/2014
17	Aneka Jaya	Aksesoris	29,333,500	17/10/2014
19	Toko Queen	Aksesoris	31,243,000	19/10/2014
19	Toko Martin	Aksesoris	11,367,500	19/10/2014
20	Toko Lakkeishia	Aksesoris	24,344,500	20/10/2014
	Total		277,604,000	

Tabel 1.5
Buku Pembelian Kredit Toko Trends
Periode September s/d November 2014

Oktober				
Tgl	Supplier	Nama barang	Jumlah	Jatuh tempo
1	Cahaya Perkasa	Aksesoris	38,433,500	31/10/2014
1	Crowl Shop	Aksesoris	23,654,000	31/10/2014
3	Abadi Jaya Accessories	Aksesoris	13,767,500	2/11/2014
27	Cahaya Perkasa	Aksesoris	36,785,500	26/11/2014
27	J & K Accessories	Aksesoris	43,876,000	26/11/2014
28	Carona	Aksesoris	17,887,500	27/11/2014
28	Tites Accessories	Aksesoris	21,890,500	27/11/2014
29	Toko SS Accessories	Aksesoris	13,543,000	28/11/2014
30	SD Accessories	Aksesoris	42,756,000	29/11/2014
30	DS Plastik	Aksesoris	5,438,500	29/11/2014
30	Halim Accessories	Aksesoris	13,897,000	29/11/2014
30	Dkeva Acc	Aksesoris	26,450,000	29/11/2014
Total			298,379,000	
November				
Tgl	Supplier	Nama barang	Jumlah	Jatuh tempo
1	Robin Accessories	Aksesoris	37,645,000	1/12/2014
2	Aneka Jaya	Aksesoris	20,876,500	2/12/2014
2	Toko Queen	Aksesoris	32,987,500	2/12/2014
2	Toko Lakkeishia	Aksesoris	29,567,000	2/12/2014
3	Toko Martin	Aksesoris	19,800,500	3/12/2014
3	Itana Accessories	Aksesoris	27,945,000	3/12/2014
3	Karya Jaya Accesories	Aksesoris	38,565,000	3/12/2014
4	Toko Sinar Mas Sejahtera	Aksesoris	19,864,500	4/12/2014
5	Toko Tiara	Aksesoris	23,765,000	5/12/2014
6	Crowl Shop	Aksesoris	17,645,500	6/12/2014
Total			268,661,500	

Sumber : Data olahan, 2014

Berikut adalah buku penerimaan dan pengeluaran kas Toko Trends periode September s/d November 2014 yang terdiri dari kolom tanggal, keterangan, masuk, keluar dan saldo. Kolom tanggal menunjukkan tanggal terjadinya aliran kas masuk atau kas keluar, kolom keterangan berisi keterangan mengenai sebab terjadinya aliran kas masuk atau kas keluar, sedangkan kolom kas keluar dan kas masuk berisi keterangan mengenai jumlah atau nominal kas keluar atau masuk. Kolom saldo berisi keterangan saldo akhir setelah adanya aliran kas keluar atau kas masuk.

Tabel 1.6
Buku Kas Toko Trends
Periode September s/d November 2014

September				
Tgl	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
1	Penjualan tunai	39,000,500		39,000,000
1	Pembayaran gaji karyawan 12 orang @ Rp 1.200.000,-		14,400,000	24,600,000
2	Penjualan tunai	38,250,000		62,850,000
3	Penjualan tunai	37,850,000		100,700,000
4	Penjualan tunai	39,400,000		140,100,000
5	Penjualan tunai	37,500,000		177,600,000
6	Penjualan tunai	39,500,000		217,100,000
7	Penjualan tunai	38,440,500		255,540,500
7	Sotoran tunai		255,540,500	-
8	Penjualan tunai	37,500,000		37,500,000
8	Biaya transportasi dan airport tax		1,850,000	35,650,000
9	Penjualan tunai	39,000,000		74,650,000
10	Pembayaran sewa toko		6,000,000	68,650,000
10	Pembayaran beban listrik		1,500,000	67,150,000
10	Pembayaran beban tlpn dan speedy		437,500	66,712,500
10	Penjualan tunai	38,070,000		104,782,500
11	Penjualan tunai	39,350,000		144,132,500
12	Beban perlengkapan toko		250,000	143,882,500
12	Biaya kebersihan		90,000	143,792,500
12	Biaya ronda		50,000	143,742,500
12	Penjualan tunai	40,260,000		184,002,500
13	Sotoran tunai		184,002,500	-
13	Penjualan tunai	37,060,000		37,060,000
14	Penjualan tunai	37,800,000		74,860,000
15	Penjualan tunai	39,500,000		114,360,000
16	Penjualan tunai	35,350,000		149,710,000
17	Penjualan tunai	38,445,500		188,155,500
18	Penjualan tunai	30,330,500		218,486,000
19	Sotoran tunai		218,486,000	-
19	Penjualan tunai	32,550,000		32,550,000
20	Penjualan tunai	34,750,000		67,300,000
21	Penjualan tunai	31,800,000		99,100,000
22	Penjualan tunai	33,450,000		132,550,000
23	Penjualan tunai	28,905,000		161,455,000
24	Penjualan tunai	30,760,000		192,215,000
25	Penjualan tunai	35,850,000		228,065,000
26	Sotoran tunai		228,065,000	-
26	Penjualan tunai	34,440,000		34,440,000
27	Penjualan tunai	37,650,000		72,090,000
28	Penjualan tunai	39,560,000		111,650,000
29	Penjualan tunai	37,078,000		148,728,000
30	Penjualan tunai	35,600,000		184,328,000
30	Biaya pengiriman barang		2,000,000	182,328,000
30	Biaya lain-lain		1,000,000	181,328,000
30	Sotoran tunai		181,328,000	-
Oktober				
Tgl	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
1	Penjualan tunai	32,550,000		32,550,000
1	Pembayaran gaji karyawan 12 orang @ Rp 1.200.000,-		14,400,000	18,150,000
2	Penjualan tunai	33,500,000		51,650,000
3	Penjualan tunai	33,955,000		85,605,000
4	Penjualan tunai	34,230,500		119,835,500
5	Penerimaan piutang (Bapak Yondri)	1,090,500		120,926,000
5	Penjualan tunai	33,850,000		154,776,000
6	Sotoran tunai		154,776,000	-
6	Penjualan tunai	31,850,500		31,850,500
7	Penjualan tunai	33,230,500		65,081,000
8	Penjualan tunai	35,255,500		100,336,500
8	Biaya transportasi dan airport tax		1,740,000	98,596,500
9	Penjualan tunai	37,222,500		135,819,000
10	Penjualan tunai	35,561,500		171,380,500
10	Pembayaran sewa toko		6,000,000	165,380,500
10	Pembayaran beban listrik		1,473,500	163,907,000
10	Pembayaran beban tlpn dan speedy		487,500	163,419,500
11	Penjualan tunai	36,323,500		199,743,000
11	Beban perlengkapan toko		235,500	199,507,500
12	Penjualan tunai	32,800,000		232,307,500
12	Biaya kebersihan		90,000	232,217,500
12	Biaya ronda		50,000	232,167,500
12	Penerimaan piutang (Saiful)	3,000,000		235,167,500
13	Sotoran tunai		235,167,500	-
13	Penjualan tunai	34,760,500		34,760,500
14	Penjualan tunai	36,870,000		71,630,500
15	Penjualan tunai	35,333,000		106,963,500
16	Penjualan tunai	37,850,500		144,814,000
17	Penjualan tunai	35,332,500		180,146,500
18	Penjualan tunai	38,188,500		218,335,000
19	Penjualan tunai	36,455,000		254,790,000
20	Sotoran tunai		254,790,000	-
20	Penjualan tunai	35,663,500		35,663,500
21	Penjualan tunai	36,336,500		72,000,000
22	Penjualan tunai	35,885,500		107,885,500
23	Penjualan tunai	37,995,500		145,881,000
24	Penjualan tunai	35,445,500		181,326,500
25	Penjualan tunai	36,666,500		217,993,000
26	Penjualan tunai	37,535,500		255,528,500
27	Sotoran tunai		255,528,500	-
27	Penjualan tunai	37,781,000		37,781,000
28	Penjualan tunai	34,800,000		72,581,000
29	Penjualan tunai	35,360,000		107,941,000
30	Penjualan tunai	34,760,500		142,701,500
30	Biaya pengiriman barang		2,355,000	140,346,500
31	Penjualan tunai	36,650,500		176,997,000
31	Beban lain-lain		980,500	176,016,500
31	Sotoran tunai		176,016,500	-

Tabel 1.6
Buku Kas Toko Trends
Periode September 2014

November				
Tgl	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
1	Penjualan tunai	39,200,500		39,200,500
1	Pembayaran gaji karyawan 12 orang @ Rp 1.200.000,-		14,400,000	24,800,500
2	Penjualan tunai	37,342,000		62,142,500
3	Penjualan tunai	38,887,500		101,030,000
4	Penjualan tunai	39,780,500		140,810,500
5	Penjualan tunai	38,330,500		179,141,000
6	Penerimaan piutang (Pelangi Toys)	35,000,000		214,141,000
6	Penjualan tunai	37,775,000		251,916,000
7	Penjualan tunai	36,550,500		288,466,500
8	Biaya transportasi dan airport tax		1,984,000	286,482,500
8	Setoran tunai		286,482,500	-
8	Penjualan tunai	40,685,500		40,685,500
9	Penjualan tunai	38,850,500		79,536,000
10	Pembayaran sewa toko		6,000,000	73,536,000
10	Pembayaran beban listrik		1,565,500	71,970,500
10	Pembayaran beban tlpn dan speedy		497,500	71,473,000
10	Penjualan tunai	38,500,500		109,973,500
11	Beban perlengkapan toko		243,500	109,730,000
11	Penjualan tunai	38,330,500		148,060,500
12	Biaya kebersihan		90,000	147,970,500
12	Biaya ronda		50,000	147,920,500
12	Penjualan tunai	36,780,500		184,701,000
13	Penjualan tunai	37,560,500		222,261,500
14	Penjualan tunai	37,870,500		260,132,000
15	Setoran tunai		260,132,000	-
15	Penjualan tunai	38,550,000		38,550,000
16	Penerimaan piutang (Ari)	2,000,000		40,550,000
16	Penjualan tunai	38,453,000		79,003,000
17	Penjualan tunai	36,250,500		115,253,500
18	Penjualan tunai	39,450,000		154,703,500
19	Penjualan tunai	37,840,500		192,544,000
20	Penerimaan piutang (Riko)	17,875,000		210,419,000
20	Penjualan tunai	38,225,000		248,644,000
21	Penjualan tunai	37,302,500		285,946,500
22	Setoran tunai		285,946,500	-
22	Penjualan tunai	35,550,500		35,550,500
23	Penjualan tunai	38,450,000		74,000,500
24	Penjualan tunai	36,850,500		110,851,000
25	Penjualan tunai	36,445,500		147,296,500
26	Penjualan tunai	38,450,500		185,747,000
27	Penjualan tunai	41,241,000		226,988,000
28	Penjualan tunai	37,654,500		264,642,500
29	Penjualan tunai	40,500,500		305,143,000
30	Penjualan tunai	42,340,500		347,483,500
30	Biaya pengiriman barang		2,255,000	345,228,500
30	Beban lain-lain		1,563,500	343,665,000
30	Setoran tunai		343,665,000	-

Sumber : Data olahan

Format buku piutang Toko Trends periode bulan September s/d November tahun 2014 yang terdiri dari tanggal, keterangan, debet, kredit dan saldo.

Tabel 1.7
Buku Piutang Toko Trends
Periode September s/d November 2014

Buku Pembantu Piutang				
Nama : Tabek Mainan				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo awal	-	-	-
1/9/2014	Pembelian	85,000,000	-	85,000,000
1/10/2014	Pembayaran (T)	-	8500000	-
27/10/2014	Pembelian	16,772,000	-	16,772,000
Buku Pembantu Piutang				
Nama : Tabek Mainan				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo awal	-	-	-
1/9/2014	Pembelian	85,000,000	-	85,000,000
1/10/2014	Pembayaran (T)	-	8500000	-
27/10/2014	Pembelian	16,772,000	-	16,772,000
Buku Pembantu Piutang				
Nama : Yondri				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo awal	-	-	-
5/9/2014	Pembelian	1,090,500	-	1,090,500
5/10/2014	Pembayaran (Cash)	-	1,090,500	-
16/10/2014	Pembelian	1,632,500	-	1,632,500

Buku Pembantu Piutang				
Nama : Saiful				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo awal	-	-	-
12/9/2014	Pembelian	3,000,000	-	3,000,000
12/10/2014	Pembayaran (Cash)	-	3,000,000	-
Buku Pembantu Piutang				
Nama : Amiray Acc				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo awal	-	-	-
18/9/2014	Pembelian	5,909,500	-	5,909,500
18/10/2014	Pembayaran (T)	-	5,909,500	-
15/11/2014	Pembelian	37,655,000	-	37,655,000
Buku Pembantu Piutang				
Nama : Pelangi Toys				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo awal	-	-	-
7/10/2014	Pembelian	35,000,000	-	35,000,000
6/11/2014	Pembayaran (Cash)	-	35,000,000	-
Buku Pembantu Piutang				
Nama : Ari				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo awal	-	-	-
17/10/2014	Pembelian	2,000,000	-	2,000,000
16/11/2014	Pembayaran (Cash)	-	2,000,000	-
Buku Pembantu Piutang				
Nama : Riko				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo awal	-	-	-
21/10/2014	Pembelian	17,875,500	-	17,875,500
20/11/2014	Pembayaran (Cash)	-	17,875,500	-
Buku Pembantu Piutang				
Nama : Cherry				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo awal	-	-	-
22/10/2014	Pembelian	13,352,500	-	13,352,500
21/11/2014	Pembayaran (G)	-	13,352,500	-
Buku Pembantu Piutang				
Nama : Irwan				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo awal	-	-	-
4/11/2014	Pembelian	23,334,000	-	23,334,000
Buku Pembantu Piutang				
Nama : Erick				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo awal	-	-	-
13/11/2014	Pembelian	2,113,500	-	2,113,500
Buku Pembantu Piutang				
Nama : Apple				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo awal	-	-	-
24/11/2014	Pembelian	5,265,000	-	5,265,000

Sumber : Data olahan, 2014

Berikut adalah buku utang Toko Trends periode September s/d November tahun 2014 yang terdiri dari tanggal, keterangan, debet, kredit dan saldo.

Tabel 1.8
Buku Utang Toko Trends
Periode September s/d November 2014

Buku Pembantu Utang					
Nama : Toko Tiara					
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
	Saldo awal	-	-	-	
9/9/2014	Pembelian	15,765,000	-	15,765,000	
9/10/2014	Pembayaran (T)	-	15,765,000	-	
5/11/2014	Pembelian	23,765,000	-	23,765,000	

Buku Pembantu Utang					
Nama : Toko Bintang Baru					
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
	Saldo awal	-	-	-	
10/9/2014	Pembelian	45,000,000	-	45,000,000	
10/10/2014	Pembayaran (T)	-	45,000,000	-	

Buku Pembantu Utang					
Nama : A.M Accessories					
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
	Saldo awal	-	-	-	
10/9/2014	Pembelian	43,144,000	-	43,144,000	
11/10/2014	Pembayaran (T)	-	43,144,000	-	

Buku Pembantu Utang					
Nama : Toko Siti					
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
	Saldo awal	-	-	-	
14/9/2014	Pembelian	44,963,000	-	44,963,000	
14/10/2014	Pembayaran (T)	-	44,963,000	-	

Buku Pembantu Utang					
Nama : Robin Accessories					
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
	Saldo awal	-	-	-	
16/9/2014	Pembelian	32,443,500	-	32,443,500	
16/10/2014	Pembayaran (T)	-	32,443,500	-	
1/11/2014	Pembelian	37,645,000	-	37,645,000	

Buku Pembantu Utang					
Nama : Aneka Jaya					
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
	Saldo awal	-	-	-	
17/9/2014	Pembelian	29,333,450	-	29,333,450	
17/10/2014	Pembayaran (T)	-	29,333,450	-	
2/11/2014	Pembelian	20,876,500	-	20,876,500	

Buku Pembantu Utang					
Nama : Toko Queen					
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
	Saldo awal	-	-	-	
19/9/2014	Pembelian	31,243,000	-	31,243,000	
19/10/2014	Pembayaran (T)	-	31,243,000	-	
2/11/2014	Pembelian	32,987,500	-	32,987,500	

Buku Pembantu Utang					
Nama : Toko Martin					
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
	Saldo awal	-	-	-	
19/9/2014	Pembelian	11,367,500	-	11,367,500	
19/10/2014	Pembayaran (T)	-	11,367,500	-	
3/11/2014	Pembelian	19,800,500	-	19,800,500	

Buku Pembantu Utang					
Nama : Toko Lakkeishia					
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
	Saldo awal	-	-	-	
20/9/2014	Pembelian	24,344,500	-	24,344,500	
20/10/2014	Pembayaran (T)	-	24,344,500	-	
2/11/2014	Pembelian	29,567,000	-	29,567,000	

Buku Pembantu Utang					
Nama : Cahaya Perkasa					
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
	Saldo awal	-	-	-	
1/10/2014	Pembelian	38,433,500	-	38,433,500	
31/10/2014	Pembayaran (T)	-	38,433,500	-	
27/10/2014	Pembelian	36,785,500	-	36,785,500	
26/11/2014	Pembayaran (T)	-	36,785,500	-	

Buku Pembantu Utang					
Nama : Crowl Shop					
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
	Saldo awal	-	-	-	
1/10/2014	Pembelian	23,654,000	-	23,654,000	
31/10/2014	Pembayaran (T)	-	23,654,000	-	
6/11/2014	Pembelian	17,645,500	-	17,645,500	

Buku Pembantu Utang					
Nama : Abadi Jaya Accessories					
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
	Saldo awal	-	-	-	
3/10/2014	Pembelian	13,767,500	-	13,767,500	
2/11/2014	Pembayaran (T)	-	13,767,500	-	

Buku Pembantu Utang					
Nama : J & K Accessories					
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
	Saldo awal	-	-	-	
27/10/2014	Pembelian	43,876,000	-	43,876,000	
26/11/2014	Pembayaran (T)	-	43,876,000	-	

Buku Pembantu Utang					
Nama : Carona					
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
	Saldo awal	-	-	-	
28/10/2014	Pembelian	17,890,500	-	17,890,500	
27/11/2014	Pembayaran (T)	-	17,890,500	-	

Buku Pembantu Utang					
Nama : Tites Accessories					
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
	Saldo awal	-	-	-	
28/10/2014	Pembelian	21,890,500	-	21,890,500	
27/11/2014	Pembayaran (T)	-	21,890,500	-	

Buku Pembantu Utang					
Nama : Toko SS Accessories					
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
	Saldo awal	-	-	-	
29/10/2014	Pembelian	13,543,000	-	13,543,000	
28/11/2014	Pembayaran (T)	-	13,543,000	-	

Buku Pembantu Utang					
Nama : SD Accessories					
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
	Saldo awal	-	-	-	
30/10/2014	Pembelian	42,756,000	-	42,756,000	
29/11/2014	Pembayaran (T)	-	42,756,000	-	

Buku Pembantu Utang					
Nama : DS Plastik					
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
	Saldo awal	-	-	-	
30/10/2014	Pembelian	5,438,500	-	5,438,500	
29/11/2014	Pembayaran (T)	-	5,438,500	-	

Buku Pembantu Utang					
Nama : Halim Accessories					
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
	Saldo awal	-	-	-	
30/10/2014	Pembelian	13,897,000	-	13,897,000	
29/11/2014	Pembayaran (T)	-	13,897,000	-	

Buku Pembantu Utang					
Nama : Dkeva Ace					
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
	Saldo awal	-	-	-	
30/10/2014	Pembelian	26,450,000	-	26,450,000	
29/11/2014	Pembayaran (T)	-	26,450,000	-	

Buku Pembantu Utang					
Nama : Istana Accessories					
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
	Saldo awal	-	-	-	
3/11/2014	Pembelian	27,945,000	-	27,945,000	

Buku Pembantu Utang					
Nama : Karya Jaya Accessories					
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
	Saldo awal	-	-	-	
3/11/2014	Pembelian	38,565,000	-	38,565,000	

Buku Pembantu Utang					
Nama : Toko Sinar Mas Sejahtera					
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
	Saldo awal	-	-	-	
4/11/2014	Pembelian	19,864,500	-	19,864,500	

Sumber : Data olahan, 2014

Berikut adalah buku beban Toko Trends yang terdiri dari kolom tanggal, keterangan dan nama beban yang dibuat berurutan kesamping.

Tabel 1.9
Buku Beban Toko Trends
Periode September s/d November 2014

Buku Beban											
Tanggal	Keterangan	B. Gaji	Transportasi	B. Sewa	B. Listrik	Tele & Siga	Perbaikan	Kesehatan	B. Ronda	Administrasi	B. Lain-lain
19/09/2014	Pembayaran beban gaji	14,400,000									
19/09/2014	Biaya transportasi & airport tax	1,850,000									
09/10/2014	Pembayaran beban sewa toko			6,000,000							
09/10/2014	Pembayaran beban listrik			1,500,000							
09/10/2014	Pembayaran beban tpa dan speedy				437,500						
11/10/2014	Biaya perlengkapan toko							250,000			
12/10/2014	Biaya kesehatan							90,000			
12/10/2014	Biaya moda								50,000		
30/10/2014	Biaya administrasi bank									30,000	
30/10/2014	Biaya pengurusan barang										3,000,000
30/10/2014	Biaya lain-lain										1,000,000
Total		14,400,000	1,850,000	6,000,000	1,500,000	437,500	250,000	90,000	50,000	30,000	2,000,000

Buku Beban											
Tanggal	Keterangan	B. Gaji	Transportasi	B. Sewa	B. Listrik	Tele & Siga	Perbaikan	Kesehatan	B. Ronda	Administrasi	B. Lain-lain
19/09/2014	Pembayaran beban gaji	14,400,000									
09/10/2014	Biaya transportasi & airport tax	1,740,000									
09/10/2014	Pembayaran beban sewa toko			6,000,000							
09/10/2014	Pembayaran beban listrik			1,475,500							
09/10/2014	Pembayaran beban tpa dan speedy				487,500						
11/10/2014	Biaya perlengkapan toko							250,000			
12/10/2014	Biaya kesehatan							90,000			
12/10/2014	Biaya moda								50,000		
30/10/2014	Biaya administrasi bank									90,000	
30/10/2014	Biaya pengurusan barang										2,355,000
30/10/2014	Biaya lain-lain										980,500
Total		14,400,000	1,740,000	6,000,000	1,475,500	487,500	250,000	90,000	50,000	90,000	2,355,000

Buku Beban											
Tanggal	Keterangan	B. Gaji	Transportasi	B. Sewa	B. Listrik	Tele & Siga	Perbaikan	Kesehatan	B. Ronda	Administrasi	B. Lain-lain
19/09/2014	Pembayaran beban gaji	14,400,000									
09/10/2014	Biaya transportasi & airport tax	1,840,000									
09/10/2014	Pembayaran beban sewa toko			6,000,000							
09/10/2014	Pembayaran beban listrik			1,585,500							
09/10/2014	Pembayaran beban tpa dan speedy				497,500						
11/10/2014	Biaya perlengkapan toko							243,500			
12/10/2014	Biaya kesehatan							90,000			
12/10/2014	Biaya moda								50,000		
30/10/2014	Biaya administrasi bank									90,000	
30/10/2014	Biaya pengurusan barang										2,250,000
30/10/2014	Biaya lain-lain										1,563,500
Total		14,400,000	1,840,000	6,000,000	1,585,500	497,500	243,500	90,000	50,000	90,000	2,250,000

Sumber : Data olahan, 2014

Format buku beban terdiri dari kolom tanggal, keterangan dan nama beban yang dibuat berurutan kesamping. Format dan penghitungan setiap buku terlampir pada bagian akhi

Berikut adalah buku bank Toko Trends periode bulan September s/d November tahun 2014 yang terdiri dari tanggal, keterangan, debit, kredit dan saldo.

Tabel 1.8
Buku Bank Toko Trends
Periode September s/d November 2014

September			
Tgl	Keterangan	Debit	Kredit
7	Setoran tunai	255,540,500	-
9	Pembelian tunai (Toko Queen)	-	57,500,000
9	Pembelian tunai (Istana Accessories)	-	5,990,000
11	Pembelian tunai (Abadi Jaya Accessories)	-	10,950,000
11	Pembelian tunai (Cahaya Perkasa)	-	26,244,000
12	Pembelian tunai (Crowl Shop)	-	27,500,000
13	Setoran tunai	184,002,500	-
13	Pembelian tunai (Toko Anugrah Terang Bulan)	-	134,126,000
15	Pembelian tunai (Crowl Shop)	-	19,600,000
15	Pembelian tunai (Toko Tiara)	-	19,600,000
19	Setoran tunai	218,486,000	-
23	Pembelian tunai (Cahaya Perkasa)	-	39,538,000
23	Pembelian tunai (Toko Ashiya)	-	6,720,000
26	Setoran tunai	228,065,000	-
30	Setoran tunai	181,328,000	-
30	Bunga bank	659,683	-
30	Biaya administrasi	-	39,000
30	Prive	-	10,000,000

Tabel 1.8
Buku Bank Toko Trends
Periode September s/d November 2014

Oktober				
Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1	Saldo awal bulan	-	-	710,275,183
1	Pembelian tunai (Toko Ashiya)	-	5,806,000	704,469,183
1	Penerimaan piutang (Tabek Mainan)	85,000,000	-	789,469,183
3	Pembelian tunai (Toko Tiara)	-	19,560,000	769,909,183
6	Setoran tunai	154,776,000	-	924,685,183
7	Pembelian tunai (Toko Sinar Mas Sejahtera)	-	7,330,000	917,355,183
9	Pembayaran utang (Toko Tiara)	-	15,765,000	901,590,183
10	Pembayaran utang (Toko Bintang Baru)	-	45,000,000	856,590,183
11	Pembayaran utang (A.M. Accessories)	-	43,144,000	813,446,183
13	Setoran tunai	235,167,500	-	1,048,613,683
14	Pembayaran utang (Toko Siti)	-	44,963,000	1,003,650,683
16	Pembayaran utang (Robin Accessories)	-	32,443,000	971,207,683
17	Pembayaran utang (Aneka Jaya)	-	29,333,500	941,874,183
18	Penerimaan piutang (Aniray Acc)	5,909,500	-	947,783,683
19	Pembayaran utang (Toko Queen)	-	31,243,000	916,540,683
19	Pembayaran utang (Toko Martin)	-	11,367,500	905,173,183
20	Setoran tunai	254,790,000	-	1,159,963,183
20	Pembayaran utang (Lakkeishia)	-	24,344,500	1,135,618,683
27	Setoran tunai	255,528,500	-	1,391,147,183
30	Pembelian tunai (Toko Lakkeishia)	-	15,353,000	1,375,794,183
30	Pembelian tunai (Karya Jaya Accessories)	-	34,940,000	1,340,854,183
30	Pembelian tunai (A & S. Acc)	-	12,908,000	1,327,946,183
30	Pembelian tunai (Robin Accessories)	-	32,458,000	1,295,488,183
30	Pembelian tunai (Aneka Jaya)	-	21,897,000	1,273,591,183
30	Pembelian tunai (Istana Accessories)	-	29,449,500	1,244,141,683
30	Pembelian tunai (Toko Queen)	-	33,567,000	1,210,574,683
31	Pembelian tunai (Toko Martin)	-	5,040,000	1,205,534,683
31	Pembelian tunai (Toko Lakkeishia)	-	28,215,000	1,177,319,683
31	Pembelian tunai (Toko Anugrah Terang Bulan)	-	57,178,500	1,120,141,183
31	Pembayaran utang (Cahaya Perkasa)	-	38,433,500	1,081,707,683
31	Pembayaran utang (Crowl Shop)	-	23,654,000	1,058,053,683
31	Bunga bank	969,883	-	1,059,023,566
31	Biaya administrasi	-	91,000	1,058,932,566
31	Prive	-	33,467,500	1,025,465,066
31	Setoran tunai	176,016,500	-	1,201,481,566

November				
Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1	Saldo awal bulan	-	-	1,201,481,566
1	Pembelian tunai (DS Plastik)	-	3,840,000	1,197,641,566
1	Pembelian tunai (J & K Accessories)	-	46,922,000	1,150,719,566
2	Pembelian tunai (Toko Ashiya)	-	56,889,500	1,093,830,066
2	Pembelian tunai (Halim Accessories)	-	5,063,000	1,088,767,066
2	Pembelian tunai (Toko SS Accessories)	-	10,600,000	1,078,167,066
2	Pembelian tunai (SD Accessories)	-	37,452,000	1,040,715,066
2	Pembelian tunai (Dkeva Acc)	-	3,876,000	1,036,839,066
2	Pembayaran utang (Abadi Jaya Accessories)	-	13,767,500	1,023,071,566
3	Pembelian tunai (Toko Anugrah Terang Bulan)	-	170,068,000	853,003,566
4	Pembelian tunai (Toko Sisco)	-	1,640,000	851,363,566
6	Pembelian tunai (Carona)	-	15,536,000	835,827,566
7	Pembelian tunai (Tites Accessories)	-	12,350,000	823,477,566
8	Setoran tunai	286,482,500	-	1,109,960,066
8	Setoran tunai	260,132,000	-	1,370,092,066
21	Penerimaan piutang (Cherry)	13,352,500	-	1,383,444,566
22	Setoran tunai	285,946,500	-	1,669,391,066
26	Penerimaan piutang (Tabek Mainan)	16,772,000	-	1,686,163,066
26	Pembayaran utang (Cahaya Perkasa)	-	36,785,500	1,649,377,566
26	Pembayaran utang (J & K Accessories)	-	43,876,000	1,605,501,566
27	Pembayaran utang (Carona)	-	17,887,500	1,587,614,066
27	Pembayaran utang (Tites Accessories)	-	21,890,500	1,565,723,566
28	Pembayaran utang (DS Plastik)	-	13,543,000	1,552,180,566
29	Pembayaran utang (SD Accessories)	-	42,756,000	1,509,424,566
29	Pembayaran utang (DS Plastik)	-	5,438,500	1,503,986,066
29	Pembayaran utang (Halim Accessories)	-	13,897,000	1,490,089,066
29	Pembayaran utang (Dkeva Acc)	-	26,450,000	1,463,639,066
30	Bunga bank	1,341,669	-	1,464,980,735
30	Biaya administrasi	-	91,000	1,464,889,735
30	Prive	-	897,500,000	567,389,735
30	Setoran tunai	343,665,000	-	911,054,735

Sumber : Data olahan, 2014

3. Laporan Keuangan

A. Laporan Neraca Toko Trends

Laporan neraca toko Trends disusun berdasarkan buku-buku yang telah dibuat sebelumnya. Berikut adalah neraca Toko Trends periode September s/d November 2014.

Tabel 1.9
Neraca Toko Trends
Periode September s/d November 2014

Toko Trends Neraca per 31 Agustus s/d 30 September 2014		
Aktiva	31 Agustus 2014	30 September 2014
Aktiva lancar		
Kas	-	-
Bank	-	710,275,183
Piutang	-	95,000,000
Persediaan barang dagangan	5,150,000,000	4,650,000,000
Perlengkapan toko	-	250,000
Total aktiva lancar	5,150,000,000	5,455,525,183
Aktiva tetap		
Bangunan	1,000,000,000	995,833,333
Tanah	500,000,000	500,000,000
Kendaraan	250,000,000	247,916,334
Peralatan	150,000,000	147,500,000
Total aktiva tetap	1,900,000,000	1,891,249,667
Total aktiva	7,050,000,000	7,346,774,850
Passiva		
Kewajiban		
Utang usaha	500,333	277,604,000
Utang gaji	14,400,000	14,400,000
Total kewajiban	14,900,333	292,004,000
Ekuitas pemilik		
Modal Agusman	7,035,099,667	7,054,770,850
Total passiva	7,050,000,000	7,346,774,850

Toko Trends Neraca per 30 September s/d 31 Oktober 2014		
Aktiva	30 September 2014	31 Oktober 2014
Aktiva lancar		
Kas	-	-
Bank	710,275,183	1,201,481,566
Piutang	95,000,000	85,000,000
Persediaan barang dagangan	4,650,000,000	4,150,200,000
Perlengkapan toko	250,000	235,500
Total aktiva lancar	5,455,525,183	5,436,917,066
Aktiva tetap		
Bangunan	995,833,333	991,666,666
Tanah	500,000,000	546,574,167
Kendaraan	247,916,334	245,833,334
Peralatan	147,500,000	145,000,000
Total aktiva tetap	1,891,249,667	1,929,074,167
Total aktiva	7,346,774,850	7,365,991,233
Passiva		
Kewajiban		
Utang usaha	277,604,000	298,379,000
Utang gaji	14,400,000	14,400,000
Total kewajiban	292,004,000	312,779,000
Ekuitas pemilik		
Modal Agusman	7,054,770,850	7,053,212,233
Total passiva	7,346,774,850	7,365,991,233

Tabel 1.9
Neraca Toko Trends
Periode September s/d November 2014

Toko Trends Neraca per 31 Oktober s/d 30 November 2014		
Aktiva	31 Oktober 2014	30 Nopember 2014
Aktiva lancar		
Kas	-	-
Bank	1,201,481,566	911,054,735
Piutang	85,000,000	70,000,000
Persediaan barang dagangan	4,150,200,000	3,650,200,000
Perlengkapan toko	235,500	243,500
Total aktiva lancar	5,436,917,066	4,631,498,235
Aktiva tetap		
Bangunan	991,666,666	987,499,999
Tanah	546,574,167	546,574,167
Kendaraan	245,833,334	243,750,001
Peralatan	145,000,000	142,500,000
Total aktiva tetap	1,929,074,167	1,839,602,167
Total aktiva	7,365,991,233	6,471,100,402
Passiva		
Kewajiban		
Utang usaha	298,379,000	268,661,500
Utang gaji	14,400,000	14,400,000
Total kewajiban	312,779,000	283,061,500
Ekuitas pemilik		
Modal Agusman	7,053,212,233	6,188,038,902
Total passiva	7,365,991,233	6,471,100,402

Sumber : Data olahan, 2014

Berikut adalah langkah-langkah penyusunan neraca Toko Trends :

1. Kas didapat dari saldo akhir buku kas masing-masing bulan.
2. Bank merupakan saldo akhir dari buku bank masing-masing bulan.
3. Piutang merupakan jumlah piutang dari semua buku pembantu piutang bulan berjalan.
4. Perlengkapan merupakan perlengkapan yang digunakan perusahaan dalam periode berjalan seperti kantong assoy, kantong pe, pena, dan bon penjualan.
5. Persediaan merupakan sisa persediaan bulan berjalan:
6. Jumlah Aktiva lancar merupakan jumlah total dari kas, bank, piutang dan perlengkapan serta persediaan.
7. Tanah merupakan jumlah perkiraan tanah dari Toko Trends tersebut dan nilainya diperkirakan sebesar Rp. 500.000.000 dan mengalami

- peningkatan nilai jual objek pajak pada bulan Oktober sebesar 9,3%.
8. Kendaraan merupakan jumlah perkiraan kendaraan yang dimiliki oleh Toko Trends tersebut dan nilainya diperkirakan sebesar Rp 500.000.000 dengan umur ekonomis selama 10 tahun tanpa nilai sisa.
 9. Peralatan merupakan jumlah perkiraan peralatan yang dimiliki oleh Toko Trends tersebut dan nilainya diperkirakan sebesar Rp 150.000.000 dengan umur ekonomis selama 5 tahun tanpa nilai sisa.
 10. Bangunan merupakan jumlah perkiraan dari bangunan Toko Trends tersebut, dan diperkirakan senilai Rp. 10.000.000.000 dengan umur ekonomis 20 tahun dengan tidak ada nilai sisa
 11. Akumulasi Penyusutan merupakan penyusutan dari bangunan, kendaraan dan peralatan dihitung dengan cara mengurangi nilai setiap aktiva dengan nilai sisa dan kemudian dibagi dengan umur ekonomis.
 12. Jumlah aktiva tetap merupakan total dari penjumlahan nilai tanah ditambah dengan bangunan dan dikurangi dengan penyusutan.
 13. Jumlah aktiva merupakan jumlah aset semuanya yaitu aktiva lancar ditambah dengan aktiva tetap.
 14. Hutang lancar merupakan total hutang Toko Trends terhadap suppliernya yang di dapat dari total semua buku pembantu hutang bulan berjalan.
 15. Modal merupakan modal yang telah dikeluarkan pemilik untuk jalannya Toko Trends tersebut dan nilainya didapat dari jumlah aktiva kurangi jumlah hutang lancar.
 16. Jumlah passiva merupakan total dari jumlah hutang lancar ditambah dengan modal pemilik.

B. Laporan Laba Rugi Toko Trends

Berikut adalah laporan laba rugi Toko Trends periode September s/d November tahun 2014.

Tabel 4.4.1
Laporan laba rugi Toko Trends periode September s/d November 2014

Toko Trends Laporan laba rugi Periode September 2014		
Pendapatan		
Penjualan		1,190,000,000
Diskon penjualan	-	
Retur & potongan penjualan	9,000,000	
Barang cacat	1,000,000	
		10,000,000
Penjualan bersih		1,180,000,000
Harga pokok penjualan		1,123,372,000
Labas kotor		56,628,000
Beban		
Beban usaha		
Beban gaji karyawan	14,400,000	
Biaya transportasi & airport tax	1,850,000	
Pembayaran beban sewa toko	6,000,000	
Pembayaran beban listrik	1,500,000	
Pembayaran beban tlpn dan speedy	437,500	
Beban perlengkapan toko	250,000	
Biaya kebersihan	90,000	
Biaya ronda	50,000	
Biaya pengiriman barang	2,000,000	
Beban lain-lain	1,000,000	
Total beban usaha		(27,577,500)
Pendapatan dan beban diluar usaha		
Pendapatan bunga	659,683	
Biaya bank	39,000	
Total pendapatan dan biaya diluar usaha		620,683
Labas / rugi bersih sebelum pajak		29,671,183
Pajak		-
Labas bersih		29,671,183

Tabel 4.4.1
Laporan laba rugi Toko Trends periode September s/d November 2014

Toko Trends Laporan laba rugi Periode Oktober 2014		
Pendapatan		
Penjualan		1,185,000,000
Diskon penjualan	-	
Retur & potongan penjualan	25,500,000	
Barang cacat	1,132,000	
		26,632,000
Penjualan bersih		1,158,368,000
Harga pokok penjualan		1,099,526,000
Labas kotor		58,842,000
Beban		
Beban usaha		
Beban gaji karyawan	14,400,000	
Biaya transportasi & airport tax	1,740,000	
Pembayaran beban sewa toko	6,000,000	
Pembayaran beban listrik	1,473,500	
Pembayaran beban tlpn dan speedy	487,500	
Beban perlengkapan toko	235,500	
Biaya kebersihan	90,000	
Biaya ronda	50,000	
Biaya pengiriman barang	2,335,000	
Beban lain-lain	980,500	
Total beban usaha		(27,812,000)
Pendapatan dan beban diluar usaha		
Pendapatan bunga	969,883	
Biaya bank	91,000	
Total pendapatan dan biaya diluar usaha		878,883
Labas / rugi bersih sebelum pajak		31,908,883
Pajak		-
Labas bersih		31,908,883

Tabel 4.4.1
Laporan laba rugi Toko Trends periode September s/d November 2014

Toko Trends Laporan laba rugi Periode November 2014			
I	Pendapatan		
	Penjualan		1,220,000,000
	Diskon penjualan		-
	Returm & potongan penjualan	25,500,000	
	Barang cacat	1,132,000	
			26,632,000
	Penjualan bersih		1,193,368,000
	Harga pokok penjualan		1,130,643,000
	Labu kotor		62,725,000
	II	Beban	
Beban usaha			
Beban gaji karyawan		14,400,000	
Biaya transportasi & airport tax		1,984,000	
Pembayaran beban sewa toko		6,000,000	
Pembayaran beban listrik		1,565,500	
Pembayaran beban Ipn dan speedy		497,500	
Beban perlengkapan toko		243,500	
Biaya kebersihan		90,000	
Biaya ronda		50,000	
Biaya pengiriman barang		2,255,000	
Beban lain-lain		1,563,500	
			(28,649,000)
Total beban usaha			
Pendapatan dan beban diluar usaha			
Pendapatan bunga		1,341,669	
Biaya bank		91,000	
			1,250,669
Total pendapatan dan biaya diluar usaha			
Labu / rugi bersih sebelum pajak			35,326,669
Pajak			
Labu bersih		35,326,669	

Sumber : Data olahan, 2014

Tabel 4.4.2
Harga pokok Penjualan Toko Trends

Toko Trends Perhitungan Harga Pokok Penjualan Periode bulan September 2014			
Persediaan 1 September 2014		5,150,000,000	
Pembelian	625,372,000		
Ongkos kirim pembelian	2,000,000		
Harga pokok pembelian		623,372,000	
Barang yang tersedia untuk dijual		5,773,372,000	+
Persediaan 30 September 2014		4,650,000,000	
Harga pokok penjualan		1,123,372,000	
Toko Trends Perhitungan Harga Pokok Penjualan Periode bulan Oktober 2014			
Persediaan 1 Oktober 2014		4,650,000,000	
Pembelian	602,081,000		
Ongkos kirim pembelian	2,355,000		
Harga pokok pembelian		599,726,000	
Barang yang tersedia untuk dijual		5,249,726,000	+
Persediaan 31 Oktober 2014		4,150,200,000	
Harga pokok penjualan		1,099,526,000	
Toko Trends Perhitungan Harga Pokok Penjualan Periode bulan November 2014			
Persediaan 1 Oktober 2014		4,150,200,000	
Pembelian	632,898,000		
Ongkos kirim pembelian	2,255,000		
Harga pokok pembelian		630,643,000	
Barang yang tersedia untuk dijual		4,780,843,000	+
Persediaan 30 November 2014		3,650,200,000	
Harga pokok penjualan		1,130,643,000	

Sumber : Data olahan, 2014

Berikut merupakan cara penyusunan laporan laba rugi Toko Trends:

1. Penjualan merupakan total semua penjualan baik secara tunai maupun kredit yang dapat dilihat dari buku penjualan.
2. Persediaan awal merupakan persediaan akhir bulan lalu yang dapat dilihat dari laporan neraca.
3. Pembelian merupakan total semua pembelian yang dapat dilihat dari buku pembelian.
4. Barang yang tersedia untuk dijual adalah jumlah dari persediaan awal dengan pembelian.
5. Persediaan akhir merupakan perkiraan persediaan yang masih ada dan dapat dijual diawal bulan berikutnya, dan dapat dilihat di laporan neraca.
6. HPP merupakan jumlah pengurangan antara barang tersedia untuk dijual dengan persediaan akhir.
7. Beban usaha perlengkapan merupakan penyesuaian terhadap perlengkapan yang dibeli pada bulan lalu dan habis digunakan pada bulan ini.
8. Beban usaha lainnya dapat dilihat jumlah dan penjelasannya dari buku biaya beserta beban penyusutan yang dapat dilihat di laporan neraca dimana sama dengan akumulasi penyusutan.
9. Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan bunga dan beban lain-lain terdiri dari beban administrasi bank yang dapat dilihat dari buku bank.
10. Laba bersih didapat dari pengurangan laba kotor dengan jumlah beban dan dijumlahkan dengan pendapatan dan beban diluar usaha.

C. Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal Toko Trends periode September s/d November tahun 2014.

Tabel 4.4.3
Laporan perubahan modal Toko Trends

Toko Trends Laporan Perubahan Modal Periode September 2014		
Modal awal		7,035,099,667
Laba bersih	29,671,183	
Prive	10,000,000	
Modal akhir		7,054,770,850
Toko Trends Laporan Perubahan Modal Periode Oktober 2014		
Modal awal		7,054,770,850
Laba bersih	31,908,883	
Prive	33,467,500	
Modal akhir		7,053,212,233
Toko Trends Laporan Perubahan Modal Periode November 2014		
Modal awal		7,053,212,233
Laba bersih	32,326,669	
Prive	897,500,000	
Modal akhir		6,188,038,902

Sumber : Data olahan, 2014

Laporan Perubahan Modal Toko Trends periode September s/d November tahun 2014.. Cara penyusunan laporan perubahan modal yaitu, modal awal merupakan modal akhir bulan sebelumnya yang dapat dilihat dari laporan sebelumnya ataupun dari laporan neraca, laba bersih dilihat dari laporan laba rugi dan prive jika ada pengambilan pribadi yang dilihat dari buku kas maupun buku bank. Dan kemudian dijumlahkan antara modal awal dan laba bersih kemudian dikurangi dengan prive maka didapatlah modal akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri.2006. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia.2007. Standar Akuntansi Keuangan, PSAK. No.1.Jakarta : Salemba Empat.
- Jumingan.2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyadi,2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi ketiga, Cetakan keempat, Salemba Empat, Jakarta
- Munawir, Drs. S. Akuntan. 2007. *Analisa Laporan Keuangan.Edisi Keempat*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Reeve, James M et al.2009. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Principles of Accounting – Indonesia* , Buku 1. Jakarta : Salemba Empat .
- Reeve, James M et al.2011. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Principles of Accounting – Indonesia* , Buku 2. Jakarta : Salemba Empat
- Smith, Jay.M dan K. Fred Skousen.2004. *Akuntansi Intermediate Edisi 8 Volume Komprehensif*, terjemahan Nugroho Widjajanto. Jakarta : Erlangga.
- Soemarso, Jakarta, 2004, *Akuntansi Sebagai Pengantar*: Salemba Empat.
- Sumarsan, Thomas. 2011. *Akuntansi Dasar Dan Aplikasi Dalam Bisnis*. Jilid 2. Jakarta: Penerbit PT Indeks.
- Suwardjono.2005. *Tiori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*. Yogyakarta : BPFYOGYAKARTA.
- Warren, Carl. S dan Reeve, James M, dkk, 2005, *Pengantar Akuntansi*, Erlangga , Jakarta.